

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. mekanisme yang digunakan oleh Dompet Dhuafa adalah Setiap tahunnya pada akhir tahun Dompet Dhuafa selalu mengadakan evaluasi terhadap penghimpunan dan penyaluran, evaluasi tersebut diantaranya untuk penyerapan dana program, setelahnya Dompet Dhuafa Banten akan membuat rancangan dan rencana untuk penyaluran dana untuk kaum berikutnya, dan itu dibuatnya diakhir tahun untuk evaluasi tahun berikutnya. Sedangkan itu berdasarkan dari evaluasi pertama. yang kedua keputusan lembaga, mau arah programnya itu kemana disetiap tahun, contohnya tahun ini 2018 arah programnya itu ke program ekonomi jadi nanti dibuat presentasinya jadi prioritas programnya itu adalah prioritas ekonomi. Jadi yang harus ada itu adalah program ekonomi, kesehatan, dakwah , sosial dan pendidikan itu program yang harus ada.

Tetapi setiap tahun itu ada program prioritas, contohnya prioritasnya program ekonomi yang presentasinya lebih tinggi. Mengapa diprioritaskan?? Sebelum Dompet Dhuafa Banten membikin program Dompet Dhuafa Banten itu selalu membuat *asesmen*,

mencari penelitian awal, seperti mencari tau kenapa progra ini perlu, haruskah dilakukan, alesannya Dana yang diperlukan setiap tahun, Dompot Dhuafa Banten selalu punya target penghimpunan setiap tahun, dari target penghimpunan itu kemudian diturunkan yang mana yang menjadi jatah oprasional yang mana jatah program, jatah oprasional seper 1/8 dari total penghimpunan dan sisanya itu untuk program. Dan jatah program itu dimasukan ke setiap program-program contohnya program ekonomi.

2. mustahiq menurut Dompot Dhuafa Banten Sebagaimana yang ditetapkan syariat Islam bahwa yang berhak menerima zakat, LAZ Dompot Dhuafa Banten memberikan penyaluran zakatnya kepada 8 asnaf yaitu: Fakir, Miskin, Amilin, Muallaf, Gharimin, Riqab, Sabilillah, Ibnu Sabil
3. Ditinjau dari hukum Islam terhadap mekanisme pendistribusian harta zakat oleh LAZ Dompot Dhuafa Berdasarkan hasil penelitian secara garis besar bahwa mekanisme pendistribusian zakat di LAZ Dompot Dhuafa sesuai dengan syariat fiqih. Karena dari hasil dana zakat untuk pemberdayaan tersebut berhasil membantu dan meningkatkan pemahaman masyarakat Banten tentang tatacara hidup bersih, perekonomiannya meningkat hasil dari pemberdayaan tersebut dan lain sebagainya. Kemudian dengan adanya ide pemberdayaan, maka tentu

saja ini sejalan dengan aturan islam dimana dengan “tujuan-tujuan syariat itu adalah maslahat”, Imam Syafi’i mengatakan “ tujuan dari syariah adalah jika tercapai sebuah maslahat maka itu adalah syariat”. Sebagaimana juga yang dikatakan oleh Ibnu Qoyim “yang artinya bahwa yang namanya syariat itu adalah keadilan dan mendatangkan kemaslahatan” artinya sesuai dengan sebanding dengan syariah dan tidak melanggar syariah.

Oleh karena itu maka mekanisme yang ada di LAZ Dompot Dhuafa Banten dalam pengelolaan dana zakat dan penyaluran zakat itu sesuai dengan syariat justru menunjang kemaslahatan yang lebih efisien, efektif dan lebih baik.

## **B. Saran**

1. Sebagai umat Islam sebaiknya kita harus dapat memilih mana yang baik dalam melakukan sesuatu, dan mana yang buruk yang harus kita hindari, agar kelak kita tidak menjadi orang-orang yang merugi. Sehingga dalam bertindak harus sesuai dengan Al-Qur’an dan As-sunnah yang merupakan pedoman kita sebagai ummat Islam. Jika memang permasalahan yang kita hadapi tidak dijelaskan dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah, maka kita mengikuti ijthihad ulma. Seperti Ijthihad ulama atau Imam Madzhab tersebut yang sudah jelas, pendapat mereka disertai dengan alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Menurut penulis, sosialisasi Zakat terus menerus yang sesuai dengan hukum Islam, hikmah dan tujuannya secara merinci dan sesuai tatacara perhitungannya, perlu ditingkatkan baik itu melalui media apa aja, (surat kabar,brosur,pamplet, baliho, majalah, maupun audio visual).dan kiranya akan lebih baik jika umat Islam lebih memahami lagi mengenai zakat, sebagaimana memahami ibadah yang lainnya. Ketika pemahaman dan pengetahuan sudah melekat, maka akan mempermudah untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban yang Diperintahkan oleh Allah Swt.
3. Kepada pembaca dan masyarakat diharapkan untuk dapat mengetahui dan memahami tentang hal-hal yang menyangkut dengan masalah zakat. Jika sudah memenuhi syarat wajib zakat, maka harus menyegerakan untuk mengeluarkan zakat dengan niat semata-mata karena Allah Swt.